

**TUGAS AKHIR**

**SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA  
KCP METRO**

**Oleh:**

**REZZA CANIGGIA  
NPM. 1295888**



**PROGRAM DIPLOMA TIGA PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1437 H / 2016 M**

**SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA  
KCP METRO**

**Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Untuk Memenuhi  
Sebagian Dari Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya  
Perbankan Syari'ah**

**Oleh:**

**REZZA CANIGGIA  
NPM. 1295888**

**Pembimbing 1 : Dr. Mat Jalil, M.Hum**

**Pembimbing 2 : Sainul, SH, MA**

**Program : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**

**ABSTRAK**  
**SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA**  
**KCP METRO**

**OLEH**

**REZZA CANIGGIA**  
**NPM : 1295888**

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Di Indonesia dunia usaha terbagi menjadi 3 sektor, yaitu : sektor usaha mikro, menengah, dan besar. Ketiga sektor tersebut membutuhkan dana untuk perkembangan usaha, sehingga bank hadir sebagai solusi untuk permasalahan tersebut. Bank Muamalat Indonesia menyediakan pembiayaan mikro. Nasabah pembiayaan mikro Bank Muamalat Indonesia KCP Metro merasa menunggu terlalu lama pencairan dana atas pembiayaan yang mereka ajukan. Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia kcp metro mempunyai sistem dalam langkah – langkah pencairan dana.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan bersifat deskriptif yaitu penelitian dilakukan untuk pengumpulan data, menguji atau menjawab pertanyaan mengenai suatu objek yang akan diteliti. Sumber data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengambilan kesimpulan menggunakan metode berpikir induktif.

Hasil penelitian di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan mikro yang di berikan oleh Bank Muamalat Indonesia Kota Metro sangatlah tersusun rapih dan teliti, verifikasi dokumen yang dilakukan oleh banyak pihak. Unit Risk dan Unit Bisnis ikut mensupport pembiayaan mikro ini. Sehingga membuat pembiayaan ini menjadi pembiayaan yang berkualitas bagi pihak Bank maupun pihak nasabah, tetapi alur pembiayaan mikro ini terlalu panjang / lama bagi nasabah. Pembiayaan mikro di bank Muamalat Indonesia Kota Metro banyak peminatnya, karena masyarakat yang beragama Islam sudah banyak yang sadar dengan adanya Bank Syariah. Dan lebih memilih menggunakan pembiayaan di Bank Syariah dibandingkan pembiayaan di Bank konvensional, plafon yang kompetitif juga membuat nasabah ingin menggunakan pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tugas Akhir : **SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK  
MUAMALAT INDONESIA KOTA METRO**

Nama : **REZZA CANIGGIA**

NPM : **1295888**

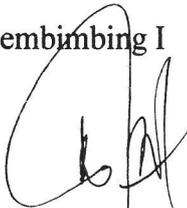
Program Studi : **Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah**

Jurusan : **Syariah dan Ekonomi Islam**

### MENYETUJUI

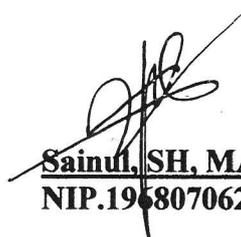
Untuk dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah jurusan Syariah STAIN  
Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
**NIP.196208121998031001**

Pembimbing II



**Sainul, SH, MA**  
**NIP.196807062000031004**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM**  
**NEGERI(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl.Ki. Hajar Dewantara Kampus15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung ,34111  
Telp (0725) 41507, 47297. Fax (0725) 47296. Email.stainjusi@stainmetro.ac.id, webside, www.stainmetro.ac.id

**PENGESAHAN**

Nomor: St. 06/TA/ 449 /2016

Tugas Akhir dengan judul : **SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO**

Disusun oleh Rezza Caniggia, NPM. 1295888, Program Studi: D3 Perbankan Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada hari/tanggal:

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Sekretaris : RinaEl Maza, M.S.I

Penguji I : Hi. Nawa Angkasa, SH, MA

Penguji II : Sainul, SH, MA



Mengetahui,

Ketua STAIN Jurai Siwo Metro  
  
Prof. Dr.  Enizar, M.Ag.  
NIP. 196007111990031003

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : REZZA CANIGGIA

NPM : 1295888

Prodi : D-III Perbankan Syariah

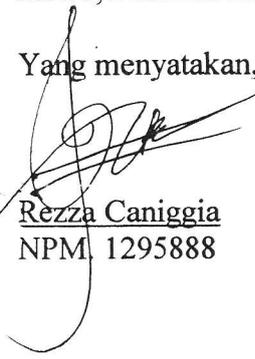
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2016

Yang menyatakan,



  
Rezza Caniggia  
NPM. 1295888

## MOTTO

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۗ

*“Tidak ada dosa bagimu mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.” (Q.S. Al-Baqarah/2: 198).<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Q.S. Al-Baqarah/2: 198

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yaitu Bapak Rusmiyanto, Ibu Atun Budi Asih, dan adik tercinta Aulia Azzahra, teman-teman terutama Fourriske Putri, Lia Pitasari, Desta Paulita, dan sahabat Nico Setya Pambudi, Dinaf Bay Priawan, Ryan Rianto, Fetty Andriani dan keluarga besar yang memberikan motivasi, bimbingan dan do'a restu kepada peneliti.
2. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Stain Jurai Siwo Metro karena dedikasi dan ilmu dari beliau, peneliti menjadi bersemangat dan termotivasi untuk belajar dan berkarya lebih baik lagi.
3. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan D-III perbankan Syariah dan Ekonomi Islam guna memperoleh gelar sarjana Ahli Madya (Amd.E.Sy)

Upaya penyelesaian penulisan tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Ibu Siti Zulaikha, S.Ag, MH selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Ketua Prodi D-III Perbankan Syari'ah.
4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum dan Bapak Sainul, SH, MA, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi.
5. Pimpinan dan Seluruh karyawan Bank Muamalat Indonesia Kota Metro yang telah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian.
6. Bapak/Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah membantu dan menyediakan fasilitas untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Kritik dan saran demi perbaikan tugas akhir sangat peneliti harapkan guna penyempurnaan penelitian ini. Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah di lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan khususnya di bidang perbankan syari'ah.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, Maret 2016  
Peneliti,



**Rezza Caniggia**  
NPM. 1295888

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	5
a. Teoritis .....	5
b. Praktis.....	5

D. Metode Penelitian.....	5
1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian .....	5
a. Jenis Penelitian.....	5
b. Sifat Penelitian .....	5
2. Sumber Data.....	6
a. Sumber Data Primer .....	6
b. Sumber Data Sekunder.....	7
3. Teknik Pengumpulan Data.....	7
a. Wawancara.....	8
b. Dokumentasi .....	8
c. Observasi.....	9
4. Teknik Analisis Data.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pembiayaan Mikro .....	11
1. Tujuan Pembiayaan.....	14
2. Manfaat Pembiayaan.....	16
3. Jenis – jenis Pembiayaan.....	19
4. Pengertian Mikro.....	22
5. Tujuan Pembiayaan Mikro.....	24
B. Prosedur Pembiayaan Mikro .....	24
C. Prinsip Pemberian Pembiayaan.....	26
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
A. Profil Bank Muamalat Indonesia .....	28

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Muamalat Indonesia .....	28
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	29
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.....	30
4. Produk – Produk Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.....	36
B. Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro	38
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur organisasi Bank Muamalat Kcp Metro .....	31
Gambar 3.2 Sistem Pembiayaan Mikro Bank Muamalat Kcp Metro .....	41

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Perangkat Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro..... 32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Izin Research
5. Surat Konfirmasi Izin Research/Penelitian
6. Kartu Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir
7. Riwayat Hidup.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa – jasa lain dalam lalulintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip – prinsip syariah.<sup>1</sup> Bank Syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.<sup>2</sup> Fungsi utama bank adalah mempertemukan dua pihak atau lebih yaitu pihak yang membutuhkan dana (*borrower*) disatu sisi dan pihak yang mempunyai kelebihan dana (*saver*) pada sisi lain.<sup>3</sup> Kehadiran bank memiliki arti penting bagi kelangsungan kegiatan ekonomi salah satunya adalah bank memiliki potensi besar dalam memberikan fasilitas pembiayaan bagi usaha di Indonesia.

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta:Ekonesia,2008),hal.27

<sup>2</sup> Zainuddin Ali, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Sinar Grafika, 2008), hal.1

<sup>3</sup> Muhammad, *Bank Syariah Problema dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2005),hal.2

<sup>4</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2010), hal 681

Pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul mal menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat – syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>5</sup> Di Indonesia dunia usaha terbagi menjadi 3 sektor, yaitu : sektor usaha mikro, menengah, dan besar. Ketiga sektor tersebut membutuhkan dana untuk perkembangan usaha, sehingga bank hadir sebagai solusi untuk permasalahan tersebut.

Pemerintah telah membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan sektor usaha mikro yaitu dengan mengeluarkan program berupa Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi masyarakat yang ingin membuka dan mengembangkan usahanya di sektor usaha mikro. Istilah mikro berasal dari kata Yunani, “micro” artinya kecil.<sup>6</sup> Menurut Awali Rizky dalam bukunya Euis Amalia, menyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal, omset yang amat kecil.<sup>7</sup>

Lembaga Keuangan Mikro termasuk Lembaga Keuangan Mikro Syariah kesulitan dalam membiayai UKM, mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh masing – masing lembaga. Beberapa kendala yang selama ini dihadapi oleh UKM adalah:<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal 3

<sup>6</sup> Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Tangerang:Kholam Publishing, 2008), hal 174

<sup>7</sup> Euis Amalia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.41

<sup>8</sup> *ibid*, hal.69

1. Memiliki kelemahan dalam manajemen keuangan sehingga bank mengalami kesulitan dan mengukur kemampuan usahanya.
2. Kurang memiliki SDM yang berkualitas dan jika ada jumlahnya, lemah dalam manajemen informasi pasar, teknologi dan SDM.
3. UKM pada umumnya dikelola dengan manajemen keluarga sehingga lemah dalam pengendalian.
4. Lemah dalam visi misi ke depan karena selalu berorientasi jangka pendek.
5. Kesadaran terhadap mutu rendah, tidak menguasai saluran distribusi dan lemah dalam pemasaran.
6. Tidak ada pendampingan untuk mendapatkan akses dan untuk pengelolaan usaha.
7. Penguasaan dan pengenalan teknis perbankan syariah masih kurang.

Bank Muamalat Indonesia mempunyai produk baru yaitu produk pembiayaan mikro. Khususnya Bank Muamalat Indonesia cabang Metro. Lembaga keuangan dikatakan efektif apabila dapat mendorong kinerja dan dapat mengembangkan usaha nasabah yang di biyai oleh Bank Syariah tersebut. Prosedur pembiayaan mikro pada umumnya sama dengan pembiayaan – pembiayaan yang lainnya. Pembiayaan mikro dapat berupa pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi.

Bank Muamalat Indonesia memiliki program yang dikenal dengan Pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah, yaitu produk pembiayaan yang ditujukan untuk LKM Syariah

(BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portfolio pembiayaannya kepada Nasabah atau anggotanya (end-user).<sup>9</sup> Pembiayaan ini berdiri sejak tahun 2011.

Nasabah pembiayaan mikro Bank Muamalat Indonesia KCP Metro merasa menunggu terlalu lama pencairan dana atas pembiayaan yang mereka ajukan. Persyaratannyapun terlalu banyak, dan pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro mempunyai sistem dalam langkah – langkah pencairan dana.

Berdasarkan prosedur di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih jelas mengenai Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muammalat Indonesia KCP Metro?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa tujuan suatu penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan atau mengkaji dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Bank Muammalat, <http://www.bankmuamalat.co.id/produk/pembiayaan-lkm-syariah#.VkJGk7Xdvd> di unduh pada tanggal 10 November 2015 jam 14:00

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji Bagaimana “Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro”.

## **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi (manfaat) bagi banyak pihak, baik yang bersifat keilmuan maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### **a. Manfaat secara teoretis**

Sebagai masukan dan sekaligus memberikan informasi tentang Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Syariah secara konseptual.

### **b. Manfaat secara praktis**

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai acuan kepada nasabah mengenai sistem pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia khususnya di KCP Metro.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan ini dilakukan dikancah atau medan terjadinya

---

<sup>10</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1976), hal.3.

gejala.<sup>11</sup> Penelitian ini dilakukan di lapangan yaitu di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

#### b. Sifat Penelitian

Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu memberikan gambaran yang secermat mungkin mengenai suatu individu, tindakan, gejala oleh kelompok tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode ini juga digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>12</sup> Jadi, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Jadi, penelitian ini bertujuan mengkaji data atau keterangan-keterangan tentang Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat KCP Metro.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek penelitian untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian. Maka dalam penelitian ini sumber datanya diperoleh dari dua sumber yaitu :

#### a. Sumber Data Primer

---

<sup>11</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal.11.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal,8

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber dari informasi yang dicari.<sup>13</sup> Artinya seluruh data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu dari Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dari direktur, karyawan bank, dan nasabah untuk memperoleh data dan informasi secara langsung terkait tentang sistem pembiayaan mikro. Sumber data primer dalam penelitian ini berjumlah 7 orang, terdiri dari 1 orang direktur, 3 orang karyawan dan 3 orang nasabah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari bahan – bahan bacaan seperti buku, jurnal yang dapat mendukung data primer.<sup>14</sup> Sumber data sekunder diperoleh dengan mempelajari referensi yang memiliki hubungan dengan sasaran penelitian. Peneliti menggunakan sumber data sekunder berupa buku – buku yang relevan dengan penelitian, dan dokumen – dokumen yang ada pada Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian lapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

---

<sup>13</sup> Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal. 91

<sup>14</sup> Joko subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rienkacipta,2011) , hal.87

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.<sup>15</sup> Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan cara bertatap muka dan bertanya jawab (berkomunikasi langsung) dengan responden.<sup>16</sup> Jenis metode ini adalah metode bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.<sup>17</sup> Metode ini peneliti gunakan agar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden lebih terarah dan tidak keluar dari pembahasan. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan, yaitu direktur: Bapak Muntolib dan karyawan yaitu: Bapak Fadli, Ibu Osa Maya Kurniadani, dan Bapak Dwi Surya Diningrat serta nasabah: Bapak Gufron, Bapak Hasan, dan Ibu Yani di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro tentang sistem pembiayaan mikro.

b. Dokumentasi

Mencari data-data mengenai hal-hal berupa referensi buku atau catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>18</sup> Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk memperoleh dokumen atau data tentang geografis Bank Muamalat Indonesia. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang

---

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012)hal, 113

<sup>16</sup> *Ibid*, hal.116

<sup>17</sup> Suhartini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta:Rineka cipta, 1998),hal.145

<sup>18</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hal. 123.

berkaitan dengan Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro.

c. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek laporan yang dibutuhkan.<sup>19</sup> Metode observasi digunakan untuk memperoleh data dengan jalan mengamati dan mencatat segala aktivitas pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dan untuk Menguji hepotesa antara data dokumentasi hasil wawancara dengan konsep umum yang ada.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>20</sup> Data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan observasi dari Bank Muamalat Indonesia akan dikelola dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada deskripsi yang jelas dan detail, karena menjawab pertanyaan apa mengapa dan bagaimana serta data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata – kata dan bukan angka.<sup>21</sup> Penelitian kualitatif bersifat induktif, dalam penelitian kualitatif data bersifat khusus digunakan untuk membangun konsep, wawasan dan

---

<sup>19</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: CV Manadar Maju,1996), hal.23

<sup>20</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES,1995),hal.263

<sup>21</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal.40

pengertian baru yang bersifat lebih umum. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta – fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut di tarik kesimpulan. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data khusus tentang Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro berdasarkan konsep yang berlaku secara umum.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembiayaan Mikro

Pembiayaan mikro merupakan pembiayaan yang disalurkan untuk unit usaha mikro (usaha kecil). Plafon pembiayaan mulai dari 20 juta sampai 500 juta. Pembiayaan mikro merupakan suatu kegiatan pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang di pinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang dikelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah. Adapula kelebihan dari pembiayaan mikro itu sendiri adalah jika masyarakat Indonesia dalam usaha mikronya bisa meningkatkan *performance* mereka, mereka mendapatkan keuntungan.<sup>1</sup> Maka secara tidak langsung pengusaha mikro ikut meningkatkan perekonomian bangsa Indonesia. Dikarenakan efek multiplayernya lebih cepat dibandingkan dengan memberi pembiayaan kepada sektor besar. Sebagai contoh dana Rp1 Milyar digunakan untuk pembiayaan sebesar satu juta per orang, berarti ada seribu orang yang bisa di bantu.<sup>2</sup>

Pemberian kredit kepada usaha kecil mikro, selain dapat mempercepat pemulihan ekonomi, juga menguntungkan bagi Bank yang bersangkutan.<sup>3</sup>

1. Tingkat kemacetan relatif kecil. Hal ini terutama disebabkan oleh tingkat kepatuhan nasabah usaha kecil mikro yang lebih tinggi dibandingkan nasabah usaha besar.

---

<sup>1</sup> Pembiayaan Sektor Mikro, Dalam <http://permatasar.blogspot.co.id/2012/04/pembiayaan-sektor-mikro-dan-pembiayaan.html>, Di Akses Pada Tanggal 10 Januari Jam 21:00

<sup>2</sup> *Ibid*,

<sup>3</sup> Hasanuddin Rahman, *Membangun Micro Banking*, (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004), hal 44

2. Pemberian kredit kepada usaha kecil mikro mendorong penyebaran risiko, karena penyaluran kredit kepada usaha kecil mikro dengan nominal kredit yang kecil memungkinkan Bank untuk memperbanyak jumlah nasabahnya sehingga pemberian kredit tidak terkonsentrasi pada satu kelompok atau sektor usaha.

Pembiayaan perbankan ke sektor usaha kecil mikro memiliki banyak manfaat. Hal ini dikarenakan sektor tersebut memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sektor *corporate*, terutama disaat krisis moneter dan keuangan.<sup>4</sup> Perlu digarisbawahi bahwa mengingat jenis – jenis kredit tertentu untuk usaha kecil mikro tersebut mensyaratkan adanya jaminan berupa obyek usaha yang dibiayai dan jaminan tambahan. Masyarakat menilai perbankan tidak berpihak kepada usaha kecil mikro, karena masih mensyaratkan adanya jaminan tambahan. Sedangkan disatu sisi pihak perbankan menilai, jaminan tambahan merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh calon debitur, mengingat kredit itu mengandung risiko. Sehingga risiko kerugian tetap berada di pihak Bank jika terjadi kredit bermasalah bahkan macet.<sup>5</sup>

Pembiayaan dalam sektor mikro atau pembiayaan mikro dalam perbankan memiliki sistem dalam penerapannya, sistem pembiayaan mikro yaitu:

Sistem merupakan suatu alur atau proses untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu lingkungan kompleks. Pengertian tersebut mencerminkan adanya beberapa bagian dan hubungan antara bagian yang *interdependen* satu sama lain. Selain itu dapat dilihat bahwa sistem berusaha mencapai tujuan. Definisi

---

<sup>4</sup> Ibid, hal 44

<sup>5</sup> Ibid, hal 45

tersebut menunjukkan bahwa sistem sebagai gugus dari elemen - elemen yang saling berinteraksi secara teratur dalam rangka mencapai tujuan.<sup>6</sup>

Pembiayaan mikro merupakan, pendanaan yang disalurkan untuk unit usaha mikro, pembiayaan usaha berupa penghimpunan dana yang di pinjamkan bagi usaha mikro (kecil) yang di kelola oleh pengusaha mikro yaitu masyarakat menengah kebawah.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan mikro merupakan, suatu kesatuan kegiatan pembiayaan mikro dari awal pengajuan dana oleh nasabah kepada pihak Bank sampai proses pencairan dana.

Lembaga Keuangan Syariah lebih memiliki peluang dibandingkan dengan bank konvensional karena hal – hal berikut, antara lain:<sup>7</sup>

1. Lembaga Keuangan Syariah dijalankan dengan prinsip keadilan, wajar, dan rasional, dimana keuntungan terkait dengan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah penyimpan adalah benar berasal dari keuntungan penggunaan dana oleh para pengusaha Lembaga Keuangan Syariah.
2. Lembaga Keuangan Syariah mempunyai misi yang sejalan dengan program pemerintah, yaitu: pemberdayaan ekonomi rakyat, sehingga berpeluang menjalin kerjasama yang saling bermanfaat dalam upaya pencapaian masing – masing tujuan. Pemerintah sedang giat mengembangkan perekonomian yang berbasis pada ekonomi kerakyatan melalui kredit – kredit program seperti: KKPA bagi hasil, pembiayaan modal kerja (PMK) BPRS, dan pembiayaan mikro.
3. Lembaga Keuangan Syariah tidak mengenal pola eksploitasi oleh pemilik dana kepada pengguna dana dalam bentuk beban bunga tinggi sebagaimana berlaku pada sistem konvensional.

---

<sup>6</sup> Prof. Marimin, *Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, (Bogor: Grasindo, 2004) hal 1

<sup>7</sup> Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah Lingkup Peluang Tantangan dan Prospek*, (Jakarta:Alvabet,1999) hal 137

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I believe, I trust*, “saya percaya atau saya menaruh kepercayaan”. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (trust), berarti lembaga pembiayaan selaku shaibul mall menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>8</sup> Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan merupakan pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah di rencanakan.<sup>9</sup>

#### 1. Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro pembiayaan bertujuan untuk:<sup>10</sup>

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian, dapat meningkatkan taraf ekonominya.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh dari melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.
- c. Meningkatkan produktifitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan daya produksinya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat jalan tanpa adanya dana.

---

<sup>8</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008) hal 3

<sup>9</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2010) hal 681

<sup>10</sup> *Ibid*, hal 681

- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukakan sektor – sektor usaha melalui penambahan dana pembiayaan maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
- e. Terjadi distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.

Secara mikro pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:<sup>11</sup>

- a. Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba. Setiap pengusaha menginginkan mampu mencapai laba maksimal. Untuk dapat menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.
- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal, maka pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dengan sumber daya manusia serta sumber daya modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusia ada dan sumber daya modal tidak ada. Maka di pastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber – sumber daya ekonomi.
- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitan dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (minus).

Sehubungan dengan aktivitas bank Islam maka pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank Islam, sehingga tujuan pembiayaan bank Islam adalah untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*, yakni:<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal 682

<sup>12</sup> Muhammad, *Managemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta:Ekonesia,2004) hal 183

- a. Pemilik  
Melalui sumber pendapatan di atas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut.
- b. Karyawan  
Para pegawai mengharapkan dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- c. Masyarakat
  - 1) Pemilik dana  
Sebagai pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang di investasikan akan diperoleh bagi hasil.
  - 2) Debitur yang bersangkutan  
Para debitur, dengan penyediaan dana baginya, mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sektor produktif) atau terbantu untuk pengadaan barang yang di inginkan (pembiayaan konsumtif).
  - 3) Masyarakat umumnya – konsumen  
Mereka dapat memperoleh barang – barang yang dibutuhkannya.
- d. Pemerintah  
Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan Negara, disamping itu akan diperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan – perusahaan).
- e. Bank  
Bagi bank yang bersangkutan, hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.<sup>13</sup>

## 2. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah kepada mitra usaha antara lain:<sup>14</sup>

- a. Manfaat pembiayaan bagi bank
  - 1) Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapat balas jasa berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah di perjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah).

---

<sup>13</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008) hal 683

<sup>14</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Kencana, 2011) hal 110

- 2) Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Hal ini dapat tercermin pada perolehan laba. Dengan adanya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank.
  - 3) Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya seperti produk dana dan jasa. Salah satu kewajiban debitur yaitu membuka rekening (giro wadiah, tabungan wadiah atau tabungan mudharabah) sebelum mengajukan permohonan pembiayaan. Sehingga pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah, secara tidak langsung juga telah memasarkan produk pendanaan maupun produk pelayanan jasa bank.
  - 4) Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara perinci aktivitas usaha para nasabah di berbagai sektor usaha. Pegawai bank semakin terlatih untuk dapat memahami berbagai sektor usaha sesuai dengan jenis usaha nasabah yang di biyai.
- b. Manfaat pembiayaan bagi debitur<sup>15</sup>
- 1) Meningkatkan usaha nasabah. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah memberikan manfaat untuk memperluas volume usaha. Pembiayaan untuk membeli bahan baku, pengadaan mesin dan peralatan, dapat membantu nasabah untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan.
  - 2) Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
  - 3) Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan wakalah, khafalah, hawalah, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
  - 4) Jangka waktu pembiayaan di sesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya, sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
- c. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah<sup>16</sup>
- 1) Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sektor riil, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha. Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan untuk investasi atau modal kerja, akan meningkatkan volume produksinya, sehingga peningkatan volume produksi akan berpengaruh pada

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 111

<sup>16</sup> *Ibid*, hal 112

volume usaha dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan secara nasional.

- 2) Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter. Pembiayaan diberikan pada saat dana bank berlebihan atau dengan kata lain pada saat peredaran uang di masyarakat terbatas. Pemberian pembiayaan ini dapat meningkatkan peredaran uang di masyarakat akan bertambah sehingga arus barang juga bertambah. Sebaliknya, dalam hal peredaran uang di masyarakat meningkat, maka pemberian pembiayaan dibatasi, sehingga peredaran uang di masyarakat dapat dikendalikan, sehingga nilai uang dapat stabil.
- 3) Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat. peningkatan lapangan kerja terjadi karena nasabah mendapat pembiayaan terutama pembiayaan investasi atau modal kerja yang tujuannya ialah untuk meningkatkan volume usaha, tentunya akan menyerap jumlah tenaga kerja. Penyerapan jumlah tenaga kerja akan meningkatkan pendapatan masyarakat yang pada akhirnya secara total akan meningkatkan pendapatan nasional.
- 4) Secara tidak langsung pembiayaan syariah dapat meningkatkan pendapatan Negara, yaitu pendapatan pajak antara lain: pajak pendapatan dari bank syariah, dan pajak pendapatan dari nasabah.

d. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas<sup>17</sup>

- 1) Mengurangi tingkat pengangguran. Pembiayaan yang diberikan untuk perusahaan dapat menyebabkan adanya tambahan tenaga kerja karena adanya peningkatan volume produksi, tentu akan mendapat jumlah tenaga kerja.
- 2) Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, asuransi. Pihak ini di perlukan untuk mendukung kelancaran pembiayaan.
- 3) Penyimpanan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.
- 4) Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa misalnya *letter of kredit*, bank garasi, transfer, *kliring*, dan layanan jasa lainnya.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, hal 112

### 3. Jenis-jenis Pembiayaan

Sesuai dengan akad pengembangan produk, maka bank Islam memiliki banyak jenis – jenis pembiayaan. Jenis – jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek diantaranya :<sup>18</sup>

- a. Pembiayaan menurut tujuan  
Pembiayaan menurut tujuan dibedakan menjadi:
  - 1) Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
  - 2) Pembiayaan investasi yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.
- b. Pembiayaan menurut jangka waktu  
Pembiayaan menurut jangka waktunya dibedakan menjadi:
  - 1) Pembiayaan jangka waktu pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu satu bulan sampai satu tahun.
  - 2) Pembiayaan jangka waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu satu tahun sampai dengan lima tahun.
  - 3) Pembiayaan jangka waktu panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari lima tahun.

Jenis pembiayaan pada bank Islam akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif yaitu :

- a. Jenis aktiva produktif pada bank Islam, dialokasikan dengan bentuk pembiayaan sebagai berikut:<sup>19</sup>
  - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Untuk jenis pembiayaan dengan prinsip ini meliputi:
    - a) Pembiayaan Mudharabah  
Pembiayaan mudharabah yaitu penyerahan modal uang kepada orang yang berniaga sehingga ia mendapatkan presentase keuntungan.<sup>20</sup> sesuai dengan perjanjian antara

---

<sup>18</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2010) hal 686

<sup>19</sup> *Ibid*, hal 687

<sup>20</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal 60

penanam dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah di sepakati sebelumnya.

b) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah yaitu suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing – masing pihak berhak atas segala keuntungan dan bertanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan penyertaannya masing - masing.<sup>21</sup>

2) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang). Untuk jenis pembiayaan dengan prinsip ini meliputi:<sup>22</sup>

a) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah yaitu perjanjian jual beli antara bank dan nasabah di mana bank Islam membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan di tambah dengan margin/keuntungan yang disepakati antara bank Islam dan nasabah.

b) Pembiayaan Salam

Pembiayaan Salam (pembiayaan dimuka dengan penyerahaan barang tertunda) merupakan bentuk jual beli

---

<sup>21</sup> Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*,(Yogyakarta:UIN Press, 2008) hal 9

<sup>22</sup> Veitzhal Rivai, *Islamic Banking* , hal 688

ketika penjual melaksanakan suplai barang tertentu kepada pembeli pada waktu yang akan datang dengan harga di bayar penuh dimuka pada saat kontrak dibuat.<sup>23</sup> Dan cara pemesanannya dengan syarat-syarat tertentu.

c) Pembiayaan Istishna

Dalam fatwa DSN-MUI, dijelaskan bahwa jual beli istishna merupakan akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang di sepakati antara pemesan dan penjual.<sup>24</sup>

3) Pembiayaan dengan prinsip sewa. Untuk jenis pembiayaan ini diklasifikasikan menjadi pembiayaan:

a) Pembiayaan Ijarah

Pembiayaan ijarah adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.

b) Pembiayaan Ijarah Muntahiya Biltamlik/Wa iqtina

Pembiayaan ijarah muntahiya biltamlik/wa iqtina adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang yang di akhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberikan sewa kepada pihak penyewa.

b. Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktifitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut dengan:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta:Rajawali, 2013) hal 90

<sup>24</sup> Adiwarmanto A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada:2010) hal 126

<sup>25</sup> *Ibid*, hal 689

#### 1) Pinjaman *Qardh*

Pinjaman *qardh* atau talangan adalah penyediaan dana dan atau tagihan antara bank Islam dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.

#### 4. Pengertian Mikro

Istilah mikro berasal dari kata Yunani “mikros” artinya kecil. Teori mikro ekonomi sering juga disebut dengan teori harga (price theory).<sup>26</sup>

Aspek-aspek yang dipelajari dalam ilmu ekonomi mikro meliputi :<sup>27</sup>

- a. Interaksi di pasar barang  
Pasar merupakan pertemuan antara permintaan dan penawaran suatu barang sehingga terbentuk harga keseimbangan. Ekonomi mikro hanya membahas interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi pada suatu pasar barang.
- b. Tingkah laku penjual dan pembeli  
Untuk menganalisis perilaku penjual dan pembeli digunakan beberapa asumsi seperti pembeli dan penjual menjalankan kegiatan ekonomi secara rasional atau pembeli berupaya memaksimalkan kepuasan dan penjual berusaha memaksimalkan keuntungan yang akan diperoleh.
- c. Interaksi di pasar faktor produksi  
Seperti diketahui peran rumah tangga konsumen dalam perekonomian adalah sebagai pemilik faktor produksi yang menawarkan faktor produksi ke perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang akan digunakan untuk membeli barang dan jasa yang di butuhkan. Sementara itu produsen membutuhkan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang dan jasa. Interaksi antara pembeli dan penjual faktor produksi di pasar faktor produksi akan dapat menentukan harga suatu faktor produksi dan berapa banyak jumlah faktor produksi yang digunakan.

---

<sup>26</sup> Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, (Tangerang:Kholam Publishing, 2008) hal 174

<sup>27</sup> Aspek Ekonomi Mikro, Dalam <https://nayaakyasazilvi.wordpress.com/2014/07/11/pengertian-ekonomi-mikro-dan-makro/>, di akses pada tanggal 10 Januari jam 21:00

Pada dasarnya teori ekonomi mikro dapat membuat ramalan (*prediction*) yang kondisional misalnya dalam hal :<sup>28</sup>

- a. Model keseimbangan pasar ; jika kurva permintaan mempunyai kemiringan negatif dan kurva penawaran memiliki kemiringan positif maka adanya kenaikan harga di atas harga keseimbangan akan menciptakan kelebihan barang di pasar.
- b. Pengambilan kebijakan ekonomi untuk menganalisis tindakan-tindakan pemerintah yang dilakukan untuk mempengaruhi perekonomian misalnya pengaruh kenaikan harga bahan bakar minyak terhadap biaya produksi yang harus di tanggung oleh perusahaan dan biaya hidup yang di tanggung oleh rumah tangga konsumen.

Usaha mikro atau ekonomi rakyat merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia yang pada umumnya bergerak di sektor pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga dan memiliki keunggulan dalam hal memanfaatkan sumber daya alam di daerah setempat dan bersifat padat karya sehingga bisa membantu mengurangi pengangguran. Usaha-usaha mikro ini justru beroperasi secara kompetitif dan tidak banyak menerima subsidi dari pemerintah jika dibandingkan dengan perusahaan besar. Dengan demikian perkembangan usaha mikro memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

---

<sup>28</sup> *Ibid*,

#### d. Tujuan Pembiayaan Mikro

Tujuan produk pembiayaan ini dijalankan karena ada 3 (tiga) hal, yaitu :<sup>29</sup>

1. Meningkatkan akses usaha mikro yang ada di masyarakat terhadap pelayanan pembiayaan di Lembaga Keuangan (LK) Pelaksanaan.
2. Lembaga Keuangan (LK) Pelaksana sebagai agen pembangunan di daerah dapat melaksanakan fungsinya sehingga dapat mendukung peningkatan dan perkembangan usaha di sektor pertanian untuk masyarakat berpenghasilan rendah.
3. Fleksibilitas pembiayaan syariah dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Skim pembiayaan mikro syariah ini di desain untuk melayani masyarakat yang memiliki penghasilan rendah atau pengusaha mikro. Skim ini selain memiliki karakteristik yang identik dengan pasar sasarannya yaitu sektor mikro juga harus mampu memenuhi persyaratan dan ketentuan yang tidak menyimpang dari Peraturan Bank Indonesia (PBI) dengan tetap menggunakan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan mentaati kepatuhan pada prinsip-prinsip syariah (*syariah compliance*).

### B. Prosedur Pembiayaan Mikro

Prosedur pembiayaan mikro pada umumnya sama dengan pembiayaan – pembiayaan yang lainnya. Pembiayaan mikro dapat berupa pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi.<sup>30</sup>

#### 1. Pembiayaan konsumtif

Secara definitif, konsumsi yaitu kebutuhan individual meliputi kebutuhan baik barang maupun jasa yang tidak dipergunakan untuk tujuan usaha. Dengan demikian yang dimaksud pembiayaan konsumtif yaitu jenis

---

<sup>29</sup> Tujuan Pembiayaan Mikro, Dalam digilib.uinsby.ac.id, di akses pada tanggal 10 Januari jam 21:30

<sup>30</sup> Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 160

pembiayaan yang di berikan untuk tujuan diluar usaha dan umumnya bersifat perorangan.<sup>31</sup>

## 2. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan:

- a. Peningkatan produksi, baik secara kuantitatif, yaitu jumlah hasil produksi, maupun secara kualitatif, yaitu peningkatan kualitas atau mutu hasil produksi.
- b. Untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

## 3. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi yaitu penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh imbalan/manfaat/keuntungan di kemudian hari.<sup>32</sup> Dengan demikian yang dimaksud dengan pembiayaan investasi yaitu pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang – barang modal yang diperlukan.<sup>33</sup>

Pembiayaan investasi diberikan kepada para nasabah untuk keperluan investasi, yaitu keperluan penambahan modal guna mengadakan rehabilitasi, perluasan usaha, atau pendirian proyek baru. Pada umumnya, pembiayaan investasi diberikan dalam jumlah besar dan pengendapannya

---

<sup>31</sup> Adiwarman A.Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013), hal 244

<sup>32</sup> *Ibid*, hal 236

<sup>33</sup> *Ibid*, hal 237

cukup lama. Oleh karena itu, perlu disusun proyeksi arus kas (*Projected cash flow*) yang mencakup semua komponen biaya dan pendapatan sehingga akan dapat diketahui berapa dana yang tersedia setelah semua kewajiban terpenuhi.<sup>34</sup>

### **C. Prinsip Pemberian Pembiayaan**

Pembiayaan merupakan pendanaan dari suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan individu maupun lembaga, pemberian pembiayaan memiliki beberapa prinsip, prinsip yang dimaksud yaitu prinsip 5C. Prinsip 5C yaitu:

#### *1. Character*

Prinsip ini dilihat dari segi kepribadian nasabah. Hal ini bisa dilihat dari wawancara antara *customer service* kepada nasabah yang hendak mengajukan kredit, mengenai latar belakang, kebiasaan hidup, pola hidup nasabah. Inti dari prinsip *character* ini ialah menilai calon nasabah apakah bisa dipercaya dalam menjalani kerja sama dengan bank.

#### *2. Capacity*

Prinsip ini adalah yang menilai nasabah dari kemampuan nasabah dalam menjalankan keuangan yang ada pada usaha yang dimilikinya. Apakah nasabah tersebut pernah mengalami permasalahan keuangan sebelumnya atau tidak, prinsip ini menilai akan kemampuan membayar kredit nasabah terhadap bank.

---

<sup>34</sup> Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 160

### 3. *Collateral*

Prinsip ini perlu diperhatikan bagi para nasabah ketika mereka tidak dapat memenuhi kewajibannya dalam mengembalikan pinjaman dari pihak bank. Jika hal demikian terjadi, maka sesuai dengan ketentuan yang ada, pihak bank bisa saja menyita aset yang telah dijanjikan sebelumnya sebagai sebuah jaminan.

### 4. *Capital*

Prinsip ini terkait akan kondisi aset dan kekayaan yang dimiliki, khususnya nasabah yang mempunyai sebuah usaha. *Capital* dinilai dari laporan tahunan perusahaan yang dikelola oleh nasabah, sehingga dari penilaian tersebut, pihak bank dapat menentukan layak atau tidaknya nasabah tersebut mendapat pinjaman, lalu seberapa besar bantuan kredit yang akan diberikan.

### 5. *Condition*

Prinsip ini dipengaruhi oleh faktor diluar dari pihak bank maupun nasabah. Kondisi perekonomian suatu daerah atau Negara memang sangat berpengaruh kepada kedua belah pihak, Usaha yang dijalankan oleh nasabah sangat tergantung pada kondisi perekonomian baik mikro maupun makro, sedangkan pihak bank menghadapi permasalahan yang sama. Untuk memperlancar kerjasama dari keduabelah pihak, maka penting adanya untuk memperlancar komunikasi antara pihak bank dan nasabah.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Bank Muamalat Indonesia**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan Bank Muamalat Indonesia**

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro didirikan pada tanggal 15 November 2010, yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No. 282 B Metro Pusat-Kota Metro telephone: (0725) 7850500, fax (0725) 7850006. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro terafiliasi dalam Kantor Cabang Wilayah Lampung beserta 11 Kantor Cabang Pembantu lainnya, diantaranya: KCP Pringsewu, KCP Bandar Jaya, KCP Z.A. Pagar Alam, KCP Kotabumi, KCP Unit II Tulang Bawang, KCP Panjang, KCP Teluk Betung, KCP Kemiling, KCP Liwa Lampung Barat, KCP Metro, KCP Al Kautsar, dan 1 Kantor Kas Antasari.

Pada tanggal 19-22 Agustus 1990 diadakan Lokakarya Ulama tentang Bunga Bank dan Perbankan di Cisarua, Bogor. Dari hasil lokarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia (MUNAS IV MUI) yang berlangsung di Jakarta, pada tanggal 22-25 Agustus 1990, yang kemudian merekomendasikan untuk dibentuknya sebuah lembaga keuangan Syari'ah dengan membentuk sebuah kelompok kerja. Pada akhirnya, permintaan yang ada dari sebagian kalangan

masyarakat tersebut dijawab oleh Pemerintah RI dengan sebuah respon positif pada tahun 1991, yaitu dengan didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 39.000 jaringan ATM Bersama dan BCA Prima, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank Syari'ah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia.

## **2. Visi dan Misi Bank Muammalat Indonesia**

Visi dan Misi yang dicanangkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, sebagai berikut:

a. Visi :

Menjadi bank Syari'ah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional.

b. Misi :

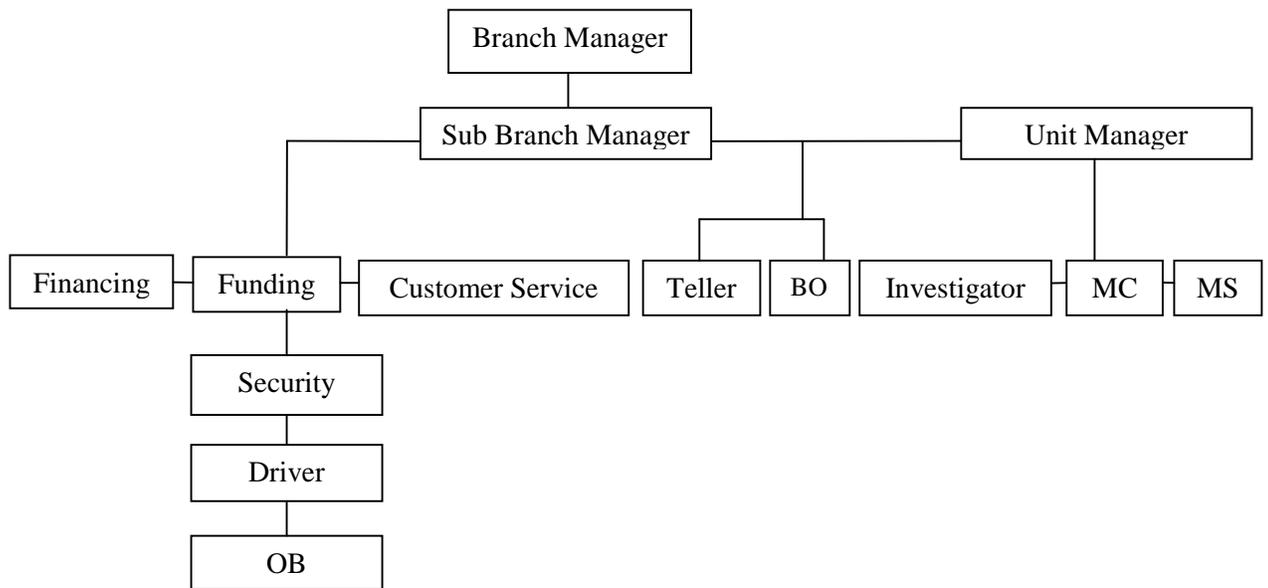
Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syari'ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

### **3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia**

Struktur organisasi merupakan unsur yang sangat penting bagi suatu organisasi untuk memudahkan pembagian wewenang serta tanggung jawab anggota organisasi, struktur organisasi juga untuk menjelaskan masing-masing tugas (*jobs descriptions*) dari tiap-tiap anggota organisasi, sehingga memungkinkan orang-orang dapat bekerja sama secara efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Secara lengkap struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kantor Cabang

Pembantu Metro:<sup>1</sup>



Gambar 3.1 Struktur organisasi Bank Muamalat Kcp Metro

Perangkat Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCP Metro

No	Jabatan	Nama
1	Sub Branch Manager	Muntolib
2	Marketing Funding	Fitri
3	Marketing Financing	Akbar Rachmatullah
4	Back Office	Osa Maya Kurniadani

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan, Ibu Osa Maya Kurniadani selaku Back Office Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

<b>5</b>	Teller	Arifin
<b>6</b>	Customer servis	Fandu
<b>7</b>	Unit Manager	Fadli
<b>8</b>	Investigator	Maria
<b>9</b>	Marketing Sales	Surya Fide Mahdalena
<b>10</b>	Marketing Collection	Darmawan
<b>11</b>	Security	Destra Bayu
<b>12</b>	OB	Agus
<b>13</b>	Driver	Gatot Aan

Tabel 3.1 Perangkat Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Metro

Tugas-tugas yang dilakukan oleh bagian-bagian pada PT bank Muamalat Indonesia, Tbk. KCP Metro diantaranya adalah:

- a. Pimpinan Cabang Pembantu (*Sub Brach Manager*)
  - 1) Mengkordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan Capem/UPS, agar selaras dengan visi, misi dan setrategi BMI.

- 2) Bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap operasional perkembangan cabang Bank Muammalat Indonesia Cabang Metro
- 3) Sebagai pelaksana kebijakan-kebijakan direksi terkait dengan operasional cabang Metro
- 4) Mempunyai wewenang tertinggi di cabang.
- 5) Pemegang limit pengeluaran biaya dan pembiayaan.

b. Marketing Penghimpun Dana (*Funding*)

*Marketing Penghimpunan Dana (Funding)* bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk yang ada. Untuk mencapai hasil yang optimum maka sebelum bagian penghimpunan dana tersebut beroperasi, maka haruslah membuat rencana target yang ingin dicapai.

c. *Marketing Financing (Pembiayaan)*

Marketing Penanaman Dana (*Landing*) bertugas memproses calon nasabah permohonan pembiayaan sehingga menjadi debitur. Selanjutnya membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya serta menyelesaikan kasus atau masalah debitur yang perlu dilakukan penanggulan kemungkinan terjadi masalah, sehingga sejauh mungkin dapat dihindari secara preventif.

d. *Back Office*

*Back office* bertugas dalam membuat laporan keuangan, transaksi dengan Bank Indonesia diantara bank lainnya. Tugas-tugas pokok *back office* :

- 1) Pelaksana dan penanggung jawab transaksi harian cabang *non* tunai;
- 2) Pelaksanaan *kliring* dan *transfer* ke Bank Indonesia;
- 3) Penyediaan data keuangan dan laporan perbankan; dan
- 4) Proses penyelesaian utang-piutang antara bank dalam satu wilayah kliring (wilayah yang menjalankan sistem *kliring* dalam satu wilayah tertentu).

e. *Customer Service*

- 1) Media penyampaian informasi dan penjualan produk DPK;
- 2) Memberikan layanan kepada nasabah untuk pembukaan dan penutupan rekening;
- 3) Media pemeliharaan hubungan dengan nasabah; dan
- 4) Menginput data nasabah *funding*.

f. *Kas dan Teller*

*Kas* dan *teller* selaku bank untuk melaksanakan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan pembayaran uang. Tugas-tugas pokok kas dan *teller* :

- 1) Mengatur dan memelihara saldo/posisi uang kas yang ada dalam tempat *kas* bank;

- 2) Pelaksanaan transaksi keuangan tunai : setoran dan pembayaran;
- 3) Pelaksana mutasi uang tunai antar *teller* kantor kas; dan
- 4) Berkewajiban membuat laporan kas harian.

g. Unit Manager

Kepala unit mikro Muamalat yang memiliki kewenangan untuk memutuskan pembiayaan mikro hingga sebesar 100jt tergantung BWBP yang dimilikinya, dalam hal ini UM di bawah supervise CM.

h. Investigator

Investigator bertugas menganalisa pembiayaan untuk assessment dan compliance review sebelum keputusan persetujuan di ambil, dalam hal ini investigator di bawah supervise CFO. Investigator juga wajib melakukan periodical/kunjungan terjadwal minimal 2 kali dalam setahun kepada nasabah existing guna memantau perkembangan usaha nasabah sebagai salah satu dasar peringatan dini terkait kualitas pembiayaan nasabah.

i. Marketing Sales

Marketing Sales Bertugas mencari nasabah yang akan melakukan pembiayaan

j. Marketing Collection

Marketing Collection Bertugas mengambil uang angsuran nasabah (*cash pick up*).

k. Bagian Keamanan dan Urusan Rumah Tangga Kantor (*Non Bank Staf*):

- 1) Satpam bertugas untuk siap siaga terhadap situasi kantor, memantau keluar masuk nasabah ke kantor, *menfull* (mengeluarkan dan memasukan uang dari khasanah bersama teller dan pejabat bank), pengawalan penyetoran uang ke Bank Indonesia, serta membantu *customer service* dalam penjualan *shar-e*;
- 2) *Office boy* bertugas memelihara kekayaan kantor dan membantu kegiatan kru yang lain;
- 3) *Driver* bertugas dalam bagian transportasi dan memelihara kendaraan.

4. Produk – Produk Bank Muamalat Indonesia

a. Funding

- 1) Tabungan iB Muamalat
- 2) Tabungan Muammalat Prima
- 3) Tabungan Muamalat Rencana
- 4) Tabungan Muamalat Umroh
- 5) Tabungan Haji Arafah
- 6) Deposito
- 7) DPLK
- 8) Giro Perorangan
- 9) Tabungan Muamalat Prima
- 10) Giro Non Perorangan

b. Financing

Pembiayaan yang terdapat di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. KCP Metro antara lain sebagai berikut:

1) Pembiayaan Muamalat *Trade Finance*

Bank Muamalat memiliki pengalaman dan keahlian dalam bidang pembiayaan perdagangan secara syariah baik lokal maupun international. Bank Muamalat sebagai mitra yang amanah serta mengerti kebutuhan layanan bisnis perdagangan nasabah. Bank Muamalat memiliki layanan jasa dan pembiayaan syariah yang inovatif untuk mendukung kelancaran bisnis perdagangan Nasabah, baik untuk transaksi perdagangan lokal maupun international dan untuk transaksi L/C maupun non L/C.

2) Pembiayaan Umroh Muamalat

Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan yang akan membantu mewujudkan impian Anda untuk beribadah Umroh dalam waktu yang segera.

3) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha Anda sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha Anda akan terjamin.

#### 4) KPR Muamalat iB

KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan yang akan membantu Anda untuk memiliki rumah (*ready stock/bekas*), apartemen, ruko, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain.

#### 5) Pensiun

Perencanaan keuangan masa depan bagi karyawan maupun pekerja mandiri yang di cover dengan asuransi syariah. Di kelola investasi jangka panjang, dalam mewujudkan rekening pribadi.

#### 6) Pembiayaan mikro

Pembiayaan yang di khususkan untuk pengusaha mikro, plafon mulai dari 25 juta sampai dengan 500 juta.

### **B. Sistem Pembiayaan Mikro Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro**

Berdasarkan hasil wawancara/interview yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro didapatkan bahwa pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro sudah berjalan sejak 3 agustus 2015.

Menurut Kepala Cabang Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, Bapak Muntolib mengatakan, Bank Muamalat Indonesia memiliki program yang dikenal dengan Pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah, yaitu produk pembiayaan yang ditujukan untuk LKM Syariah

(BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portofolio pembiayaan kepada nasabah atau anggotanya.<sup>2</sup>

Produk pembiayaan ini memiliki beberapa fitur antara lain , yaitu:

1. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah atau musyarakah
2. Digunakan untuk memperbesar modal dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah atau anggota dengan pola *executing* (Bank terlepas dari perikatan kepada nasabah/anggotanya).
3. Jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun
4. Plafon pembiayaan 25 juta sampai 500 juta
5. Pelunasan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan denda
6. Dapat menggunakan skema revolving maupun non revolving (bergantung karakteristik BPRS/BMT/Koperasi)

Menurut Bapak Fadli selaku Unit Manager pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia Kota Metro, adapun persyaratan pengajuan pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yaitu:

1. Usaha tidak boleh melanggar syariat Islam
2. Usaha minimal sudah berjalan selama 2 tahun
3. Peruntukan pembiayaan harus jelas dan dapat di pertanggung jawabkan oleh nasabah tersebut. Dan atas kesepakatan kedua belah pihak antara Bank dan calon nasabah.

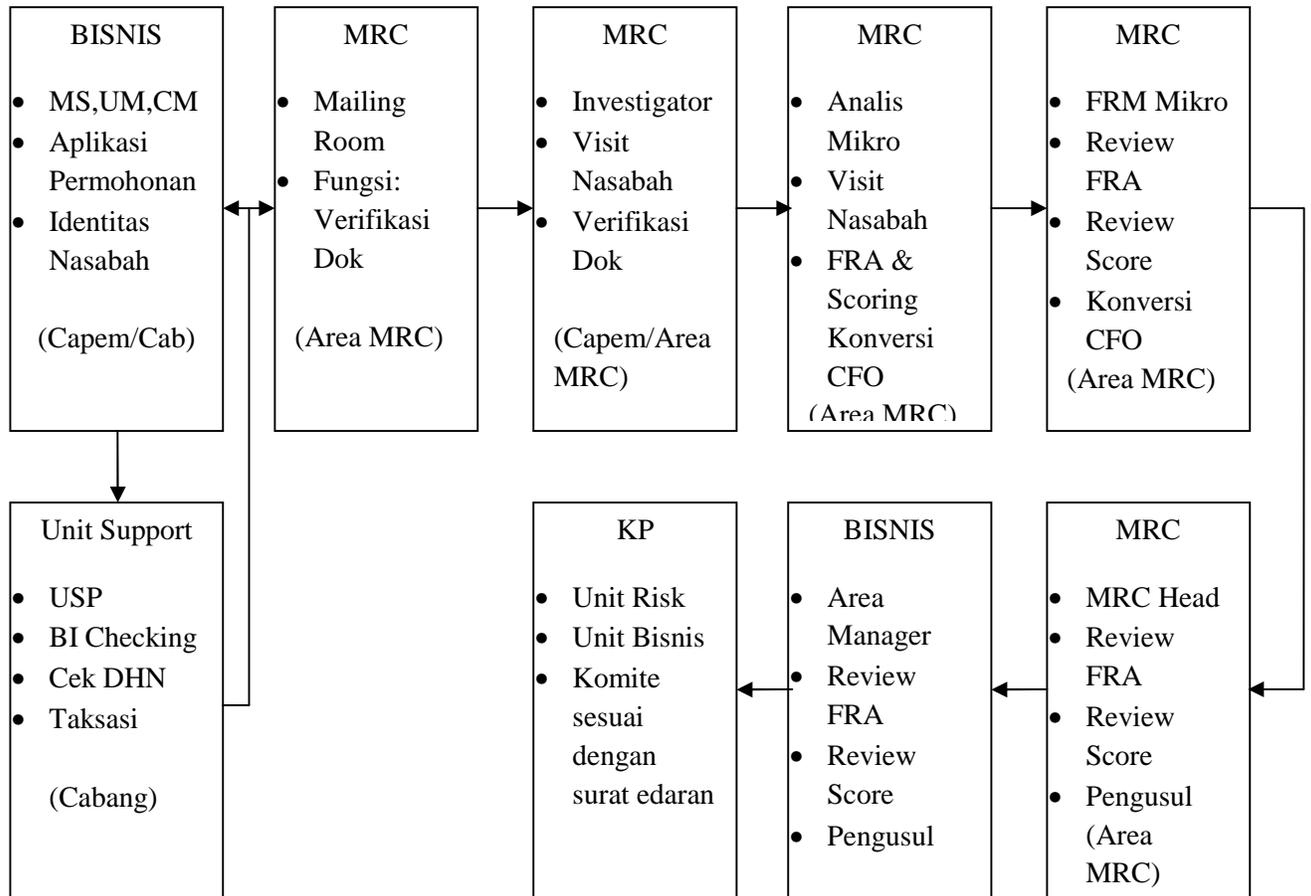
---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan, Bapak Muntolib selaku Kepala Cabang Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

Persyaratan administratif untuk pengajuan pembiayaan:

1. Surat permohonan pembiayaan dari manajemen atau pengurus
2. NPWP institusi yang masih berlaku
3. KTP
4. Surat Nikah
5. SHM/BPKB Mobil
6. PBB/IMB(Izin Mendirikan Bangunan)
7. Laporan keuangan 2 tahun terakhir
8. Mutasi rekening
9. Nota belanja / pembelian
10. AD/ART (untuk BMT/Koperasi)
11. Surat kuasa pengajuan pembiayaan dari RAT kepada pengurus (untuk BMT/Koperasi).

Menurut Bapak Fadli selaku UM (*Unit Manager*), Sistem pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro dapat di gambarkan sebagai berikut :<sup>3</sup>



Gambar 3.2 Sistem Pembiayaan Mikro Bank Muamalat Indonesia KCP Metro

1. Nasabah yang akan mengajukan pembiayaan mikro datang ke Bank Muamalat Indonesia KCP Metro untuk mengisi aplikasi permohonan pembiayaan, dan juga identitas nasabah secara lengkap sesuai dengan

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan, Bapak Fadli selaku Unit Manager di Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

persyaratan yang sudah ditetapkan dari pihak Bank. Selain nasabah datang ke Bank, dari pihak Bank juga bisa langsung mendatangi nasabah untuk mengambil berkas nasabah tersebut, tugas itu dilakukan oleh *Marketing Sales*, yang selanjutnya berkas nasabah tersebut di serahkan kepada *Unit Manager* dan *Cluster Manager* untuk di periksa / di tindak lanjuti.

2. Setelah berkas selesai diperiksa oleh *Unit Manager* dan *Cluster Manager* dan layak untuk di tindak lanjuti langkah selanjutnya yaitu lanjut ketingkat divisi *MRC (Muamalat Retail Center)*: Berkas nasabah akan di masukan kedalam sistem yang disebut dengan *Mailingroom*, yaitu sistem untuk memverifikasi dokumen nasabah yang akan mengajukan pembiayaan, dokumen berupa *hardcopy* yang langsung di kirim ke *mailingroom*. Verifikasi dokumen berdasarkan *USP (Unit Support Pembiayaan)*.
3. Setelah dokumen nasabah di verifikasi langkah selanjutnya yaitu dokumen kembali lagi ke cabang pembantu yang akan di periksa oleh *investigator* dengan cara melakukan *BI Checking*, yaitu laporan history pengkreditan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berisi riwayat kredit atau pinjaman seorang nasabah kepada bank atau lembaga keuangan non perbankan. Selain *BI Chacking investigator* juga melakukan cek DHN (Daftar Hitam Nasabah) yaitu informasi mengenai identitas pemilik rekening yang melakukan penarikan cek atau bilyet giro kosong baik melalui kliring maupun loket Bank. Cek atau bilyet giro kosong adalah

cek atau bilyet giro yang pada saat dicairkan dananya oleh pemegang baik melalui kliring maupun loket Bank secara langsung ditolak pembayarannya atau pemindah bukumannya oleh Bank dengan alasan saldo rekening tidak cukup atau rekening telah ditutup, apabila *BI Chacking* nasabah bagus kemudian DHN nasabah buruk maka pembiayaan tidak bisa dilanjutkan, begitu juga sebaliknya. Jadi baik *BI Chacking* maupun DHN harus sama sama bagus. Selain *BI Chacking* dan cek DHN *investigator* akan melakukan *taksasi*, yaitu penilaian anggunan, jaminan yang di berikan sesuai atau tidak dengan jumlah plafon pembiayaan yang diajukan oleh nasabah, jika sesuai maka pembiayaan bisa dilanjutkan.

Setelah pengecekan *BI Chacking* dan DHN selesai langkah selanjutnya yaitu mendatangi nasabah. *Investigator* akan memeriksa dokumen nasabah, apakah dokumen itu benar benar asli atau palsu. Jika terbukti palsu maka pembiayaan tidak dapat dilanjutkan, apabila semua dokumen asli maka pembiayaan bisa dilanjutkan.

4. Setelah *investigator* memverifikasi semua dokumen nasabah dan bisa ditindak lanjuti maka langkah selanjutnya yaitu pihak analis mikro dari divisi MRC akan melakukan pengecekan kembali ke rumah nasabah, untuk melihat secara langsung usaha nasabah dan untuk melakukan scoring, menggunakan metode FRA (*Financing Risk Assesment*) yaitu melakukan proses manajemen risiko pembiayaan, analis mikro bertugas

menilai apakah usaha nasabah layak untuk bisa melanjutkan pembiayaan atau tidak.

5. Analisis mikro membuat proposal yang akan diperiksa oleh FRM (*Financing Risk Management*) Mikro, FRM bertugas untuk mereview FRA dan Score yang telah dilakukan oleh analisis mikro yang selanjutnya diterima oleh CFO (*Cluster Financing Officer*).
6. Kemudian langkah selanjutnya yaitu pihak *MRC HEAD* (kepala bagian Muamalat Retail Center) akan melanjutkan review *FRA* dan *Scoring*. Jika proposal yang diajukan oleh analisis mikro memenuhi persyaratan yang ditentukan maka pihak *MRC HEAD* akan melakukan pengusulan kepada manager untuk melanjutkan pembiayaan.
7. Jika proposal sudah melawati proses unit risk maka langkah selanjutnya yaitu proses unit bisnis, proses ini dilakukan di Area Manager, Area Manager akan mereview *FRA* dan *Score* yang selanjutnya akan di usulkan ke Kantor Pusat.
8. Kantor Pusat akan melakukan penilaian mengenai Unit Risk dan Unit Bisnis, Jika sesuai dengan komite yang telah ditetapkan oleh Kantor Pusat, dan pembiayaan ini layak untuk di lanjutkan maka langkah selanjutnya yaitu pihak Kantor Pusat akan menghubungi Kantor Cabang.
9. Unit Manager dari kantor cabang Bank Muamalat Indonesia KCP Metro akan melakukan pengikatan pembiayaan dan melakukan droping pembiayaan bersama *Unit Support Manager* langsung kerumah nasabah.

Atau pihak nasabah bisa langsung di hubungi untuk datang langsung ke Bank untuk melakukan pembukaan rekening, sekaligus membayar biaya notaris, asuransi, administrasi dan satu kali angsuran.

Dari Hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa sistem pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro sangat teliti dan hati – hati dalam setiap pengambilan keputusan. Sistem pembiayaannya juga tidak terlepas dari prinsip pemberian pembiayaan, yaitu prinsip 5C. Sehingga membuat nasabah berfikir; terlalu lama proses pencairan dananya.

Menurut Dwi Surya Diningrat selaku *Marketing Sales* di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro, plafon pembiayaan yang di berikan oleh Bank Muamalat diantaranya:<sup>4</sup>

1. 25 juta sampai 50 juta
2. 51 juta sampai 200 juta
3. 201 juta sampai 500 juta

Plafon pembiayaan di atas membuat para nasabah banyak yang tertarik dengan pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro ini, karena plafon yang bervariasi dan dengan margin yang kompetitif, margin yang di berikan oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Metro khususnya untuk pembiayaan mikro yaitu :

---

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan, Bapak Dwi Surya Diningrat selaku Marketing Sales Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

1. Pembiayaan 25 juta sampai 50 juta, margin 1,6%
2. Pembiayaan 51 juta sampai 200 juta, margin 1,4%
3. Pembiayaan 201 juta sampai 500 juta, margin 1,2%

Bapak Fadli mengatakan, Selain margin yang di tawarkan sangat kompetitif dengan bank konvensional, yang membuat minat nasabah semakin meningkat untuk melakukan pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro yaitu, masyarakat yang beragama Islam sudah banyak yang sadar dengan adanya Bank Syariah. Dan lebih memilih menggunakan pembiayaan syariah dibandingkan pembiayaan di bank konvensional.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian dengan nasabah, menurut Bapak Gufron, beliau mengetahui adanya pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro melalui Brosur yang diberikan oleh *Marketing Sales* Bank Muamalat. Beliau dijelaskan langsung secara rinci mengenai pembiayaan mikro.<sup>6</sup>

Menurut Bapak Hasan sebagai nasabah pembiayaan mikro, Beliau memutuskan untuk memilih pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro karena beliau memegang erat prinsip syariah. Selain itu alasan

---

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan, Bapak Fadli selaku Unit Manager Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Gufron selaku nasabah Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

beliau memilih pembiayaan mikro di Bank Muamalat yaitu margin yang relatif kecil, sehingga beliau ringan untuk membayar angsuran.<sup>7</sup>

Menurut Ibu Yani, sistem pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia KCP Metro cukup baik, hanya saja alur pembiayaannya kurang pas, karena proses pencairan dananya sangatlah lama, dan persyaratannya pun cukup banyak.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di atas, dapat dilihat bahwa sistem pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro sangatlah bagus, karena dapat membantu pengusaha mikro dan menyadarkan masyarakat untuk lebih memilih pembiayaan syariah dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Hanya saja alur pembiayaannya kurang pas, karena proses pencairan dananya sangatlah lama, dan persyaratannya pun cukup banyak. Adanya keluhan dari nasabah ini membuat pihak Bank Muamalat Indonesia KCP Metro harus memperbaiki alur pembiayaannya secara cepat sesuai dengan apa yang diinginkan para nasabahnya.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hasan selaku nasabah Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Yani selaku nasabah Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di Bank Muamalat Indonesia Kota Metro, dapat disimpulkan bahwa sistem pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Muamalat Indonesia Kota Metro sangatlah tersusun rapih dan teliti, verifikasi dokumen yang dilakukan oleh banyak pihak. Unit Risk dan Unit Bisnis juga ikut mensupport pembiayaan mikro ini. Prinsip pemberian pembiayaan 5C juga tidak terlepas dari sistem pembiayaan mikro ini. Sehingga membuat pembiayaan ini menjadi pembiayaan yang berkualitas bagi pihak Bank maupun pihak nasabah, tetapi alur pembiayaan mikro ini terlalu panjang / lama bagi nasabah. Pembiayaan mikro di bank Muamalat Indonesia Kota Metro banyak peminatnya, karena masyarakat yang beragama Islam sudah banyak yang sadar dengan adanya Bank Syariah. Dan lebih memilih menggunakan pembiayaan di Bank Syariah dibandingkan pembiayaan di Bank konvensional, plafon yang kompetitif juga membuat nasabah ingin menggunakan pembiayaan mikro di Bank Muamalat Indonesia Kota Metro.

## **B. Saran**

1. Kepada Bank Muamalat Indonesia Kota Metro agar lebih mempersingkat sistem pembiayaan mikro, agar nasabah tidak terlalu lama menunggu pencairan dana yang telah di ajukan.
2. Kepada Bank Muamalat Indonesia Kota Metro agar lebih di tingkatkan kebersamaan dan ukhuwah Islamiyah agar mempererat hubungan antara bank dan nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010
- ....., *Bank Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013
- Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi dan Keuangan Islam*, Tangerang: Kholam Publishing, 2008
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Euis Amilia, *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009
- Hasanuddin Rahman, *Membangun Micro Banking*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2008
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Joko Subagio, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rienkacipta, 2011
- Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: CV Manadar Maju, 1996
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002
- Marimin, *Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*, Bogor: Grasindo, 2004
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1995

- Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Muhammad, *Bank Syariah Problema dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005
- ....., *Managemen Dana Bank Syariah Yokyakarta:Ekonesia,2004*
- ....., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008
- ....., *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yokyakarta: UII Press, 2008
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012
- Saifudin Azwar, *Metode penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Suhartini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta: Rineka cipta, 1998
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1976
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- ....., *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2008
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002
- Zainuddin Ali, *Perbankan Syariah*, Jakarta:Sinar Grafika, 2008
- Zainul Arifin, *Memahami Bank Syariah Lingkup Peluang Tantangan dan Prospek*, Jakarta: Alvabet,1999

Aspek Ekonomi Mikro, Dalam [https://nayaakyasazilvi.wordpress.com/2014/07/11/pengertian-ekonomi mikro-dan-makro/](https://nayaakyasazilvi.wordpress.com/2014/07/11/pengertian-ekonomi-mikro-dan-makro/), di akses pada tanggal 10 Januari jam 21:00

Bank Muammalat, <http://www.bankmuamalat.com.id/produk/pembiayaan-lkm-syariah#.VkGGk7Xdvdo> di unduh pada tanggal 10 November 2015 jam 14:00

Pembiayaan Sektor Mikro, Dalam <http://permatasar.blogspot.co.id/2012/04/pembiayaan-sektor-mikro-dan-pembiayaan.html>, Di Akses Pada Tanggal 10 Januari Jam 21:00

Tujuan Pembiayaan Mikro, Dalam [digilib.uinsby.ac.id](http://digilib.uinsby.ac.id), di akses pada tanggal 10 Januari jam 21:30

**SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA**  
**KOTA METRO**  
**OUTLINE**

HALAMAN SAMBUT DEPAN  
HALAMAN JUDUL  
HALAMAN ABSTRAK  
HALAMAN PERSETUJUAN  
HALAMAN PENGESAHAN  
ORISINILITAS PENELITIAN  
HALAMAN MOTTO  
HALAMAN PERSEMBAHAN  
HALAMAN KATA PENGANTAR  
DAFTAR ISI

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
  - 1. Tujuan Penelitian
  - 2. Manfaat Penelitian
    - a. Teoritis
    - b. Praktis
- D. Metode Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian
    - a. Jenis Penelitian
    - b. Sifat Penelitian
  - 2. Sumber Data
    - a. Sumber Data Primer
    - b. Sumber Data Sekunder
  - 3. Teknik Pengumpulan Data
    - a. Teknik Wawancara
    - b. Teknik Observasi
    - c. Teknik Dokumentasi
  - 4. Teknik Analisis Data

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembiayaan Mikro
  - 1. Pengertian Pembiayaan
  - 2. Tujuan Pembiayaan
  - 3. Manfaat Pembiayaan
  - 4. Jenis – Jenis Pembiayaan
  - 5. Pengertian Mikro
  - 6. Tujuan Pembiayaan Mikro
- B. Prosedur Pembiayaan Mikro

### BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Bank Muamalat Indonesia

1. Sejarah dan Perkembangan Bank Muamalat Indonesia
2. Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia
3. Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia
4. Produk – Produk Bank Muamalat Indonesia

#### B. Sistem Pembiayaan Mikro Di Bank Muamalat Indonesia Kota Metro

### BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

#### B. Saran

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN – LAMPIRAN

Metro,  
Peneliti,



REZZA CANIGGIA  
NPM 1295888

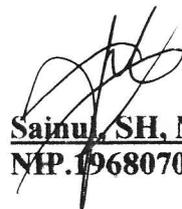
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum  
NIP.196208121998031001

Pembimbing II



Sajnu, SH, MA  
NIP.196807062000031004

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP METRO**

#### **A. WAWANCARA/INTERVIEW KEPADA PENGELOLA BANK MUAMALAT**

##### **KOTA METRO:**

1. Apakah Bank Muamalat KCP Metro menyediakan pembiayaan mikro?
2. Apa saja persyaratan untuk pengajuan pembiayaan mikro?
3. Bagaimana prosedur atau alur pembiayaan mikro di Bank Muamalat KCP Metro?
4. Berapa plafon pembiayaan mikro di Bank Muamalat KCP Metro?
5. Seberapa besar minat nasabah dengan pembiayaan mikro di Bank Muamalat KCP Metro?

#### **B. WAWANCARA/INTERVIEW KEPADA NASABAH DI BANK MUAMALAT**

##### **KOTA METRO**

1. Dari mana anda mengetahui adanya pembiayaan mikro di Bank Muamalat KCP Metro ?
2. Mengapa anda memutuskan untuk memilih pembiayaan mikro di Bank Muamalat KCP Metro?
3. Apakah sistem pembiayaan mikro yang diberikan oleh Bank Muamalat sudah sesuai dengan harapan anda atau ada hal lainnya yang tidak pas?

### **C. METODE DOKUMENTASI**

1. Profil Bank Muamalat Indonesia
2. Brosur, Plakat
3. Dokumen

Metro,  
Peneliti,



**REZZA CANIGGIA**  
NPM 1295888

Pembimbing I



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**

**NIP.196208121998031001**

Mengetahui,

Pembimbing II



**Sainul, SH, MA**

**NIP.196807062000031004**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.13/K.1/TL.00/0397/2016  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
SUB BRANCE MANAGER  
BANK MUAMALAT  
INDONESIA KOTA METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/0396/2016, tanggal 20 Januari 2016 atas nama saudara:

Nama : **REZZA CANIGGIA**  
NPM : 1295888  
Semester : 7 (Tujuh)  
Program Studi : D3 Perbankan Syari'ah (D3-PBS)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BANK MUAMALAT INDONESIA KOTA METRO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SISTEM PEMBIAYAAN MIKRO DI BANK MUAMALAT INDONESIA KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Januari 2016  
Pakil Ketua I,  
  
**H. Abdul Fatarib, Ph.D**  
NIP 197401041999031004

---

Nomor : 004/BMI-MTR/MEMO/I/2016  
Kepada : Ketua STAIN Jurai Siwo Metro  
Dari : PT Bank Muamalat Indonesia Tbk  
Perihal : Surat Keterangan Research  
Tanggal : 27 Januari 2016 M  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No 282 B Metro Telp. 0725 7850500 Fex 0725 7850006

---

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh..

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCP Metro menerangkan bahwa:

Nama : Rezza Caniggia  
NPM : 1295888  
Semester : VII (Tujuh)  
Program Studi : D3 Perbangkan Syari'ah (D3-PBS)  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Penelitian : **"Sistem Pembiayaan Mikro di Bank Muamalat Indonesia Kota Metro"**

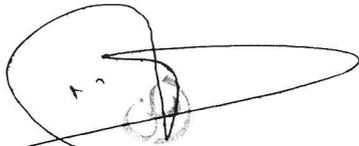
Benar melaksanakan penelitian sesuai dengan surat tugas Nomor. Sti.13/K.1/TL.00/0937/2016 tertanggal 20 Januari 2016, di Bank Muamalat KCP Metro sejak tanggal 27 Januari 2016.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh.

Metro, 27 Januari 2016

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

  
  
Bank Muamalat  
Muntollo KCP. METRO  
Pimpinan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**PERPUSTAKAAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN)**  
**JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), Website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : Sti.13/S/HM/02.2/379/2016**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro. Menerangkan bahwa :

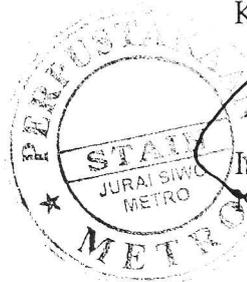
Nama : REZZA CANIGGIA  
NPM : 1295888  
Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam / D3 PBS  
Semester : VIII (Delapan)

Adalah anggota Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2015 / 2016 dengan nomor anggota 1295888.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Maret 2016  
Kepala Perpustakaan



*Isa Ansori*  
Isa Ansori, S.Ag., S.S., M.H.I.  
NIP. 19721007 199903 1 002



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku

Halaman

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Rezza Caniggia

NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS

Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	<p>Dh LM: Urutkan dan sistematis: pembriangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembriangan mikro</li> <li>2. Usaha mikro</li> <li>3. Alat prosetur pembriangan</li> <li>4. gambar dan pembriangan mikro di LP K.P. Metro</li> </ol>	
			✓	<p>Dah MP:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reduksi jenis penelitian kuantitatif kuantitatif</li> <li>2. Sifatnya: untuk menguji</li> <li>3. Sumber sekunder ya: tambah dalam bank</li> <li>4. wawancara: dgn siswa hrs jelas</li> <li>5. observasi: fungsi menguji data wawancara dan dalam segi</li> <li>6. Analisis: krusial - ungu hrs jelas</li> </ol>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Rezza Caniggia**  
NPM. 1295888



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku

Halaman

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Rezza Caniggia

NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS

Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	<p>Telesis Pembiasan :</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dalu, satu kalimat hrs singkat, jls (15-25 kata).</li><li>2. Antar silena saling terkait.</li><li>3. Kutipan : Rata kanan kiri.</li><li>4. Kutipan sesuai dgn bula pedoman</li><li>5. Perhatian, hump kapital.</li><li>6. Edit kata seni. kata untuk melihat kata = yg kurang lebih kurang-jak</li></ol>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Rezza Caniggia  
NPM. 1295888



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku

Halaman

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Rezza Caniggia

NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS

Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	Dulu format: judul Bulu & talis miring	
			✓	Bab I APL	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Rezza Caniggia**

NPM. 1295888



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**(STAIN) JURAI SIWO METRO**  
 Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

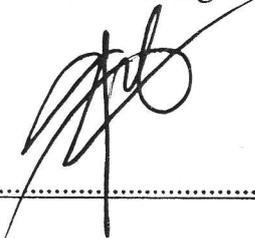
**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Rezza Caniggia  
 NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS  
 Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 19/2/2016		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mub. II. 1. Sub judul &amp; banyak (menyebut dgn sub judul (A)).</li> <li>- banyak ya bentuk kutipan &amp; tidak ya kutipan.</li> <li>- penulis kutipan lang &amp;ng belu 1 spasi.</li> </ul> <p>✓ Editing :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Baca kata demi kata banyak kata keulang huruf, penegasan ya tidak pas.</li> <li>- Usahakan tidak menggunakan kata-kata: Kita, Penulis, saya (cukup &amp; Parip kaa).</li> </ul>	  

Dosen Pembimbing



Mahasiswa Ybs.



**Rezza Caniggia**  
 NPM. 1295888



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Rezza Caniggia  
NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS  
Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			V	<i>Mab. II ke lanjut ke Pbbg 1.</i>	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

*[Signature]*  
**Rezza Caniggia**  
NPM. 1295888



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen FM-STAINJS-BM-05-09

No. Revisi RO

Tgl. Berlaku

Halaman

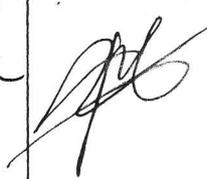
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Rezza Caniggia

NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS

Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			V	<p>- <u>Telemis</u>: Berfokus pada Depan &amp; awal &amp; atas, <u>dibandingkan</u>.</p> <p>- <u>Bab. IV</u> = APD tidak Optimal digunakan</p> <p>- <u>Narasumber</u> interview hanya satu, tetapi hal terakhir banyak dan tidak sinkron.</p> <p>- <u>Bab. V</u> <u>penutup</u> = tanya jawaban Perkiraan penelitian - <u>hidari</u> saran - - <u>dan</u> <u>penutup</u> -</p>	 

Dosen Pembimbing



Mahasiswa Ybs.



Rezza Caniggia  
NPM. 1295888



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Rezza Caniggia

NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS

Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
			✓	Boleh - TM - <del>SA</del> ACR	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Rezza Caniggia  
NPM. 1295888



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Rezza Caniggia  
NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS  
Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
		✓		<del>All langkah</del> pula terdapat di tulis	
		✓		Sumber data studi di penerbit	
		✓		Landasan Tani di cara yg apil tentu mubrah penerbit	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Rezza Caniggia  
NPM. 1295888



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	
Halaman	

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama : Rezza Caniggia  
NPM : 1295888

Jurusan / Prodi : Syariah/ PBS  
Semester / TA : VII/ 2015-2016

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
		C		Langkapi dg AbBab dan tinjauan	
		L.		Se untuk di magask	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

**Rezza Caniggia**  
NPM. 1295888

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti adalah Rezza Caniggia, lahir di Metro pada tanggal 21 Maret 1994. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Ibu Atun Budi Asih dan Bapak Rusmiyanto. Peneliti mempunyai adik perempuan yang bernama Aulia Azzahra. Saat ini peneliti bertempat tinggal di 21b Yosomulyo Metro Pusat Lampung.

Riwayat pendidikan peneliti:

1. Tahun 1999 lulus dari TK Aisyiyah Metro;
2. Tahun 2006 lulus dari SD Negeri 7 Metro;
3. Tahun 2009 lulus dari SMP Negeri 2 Metro;
4. Tahun 2009 peneliti melanjutkan pendidikan di SMK N 3 METRO Jurusan Komputer, lulus pada tahun 2012;
5. Tahun 2012 peneliti melanjutkan ke sekolah tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Prodi D-III Perbankan Syariah. Semester 8 tahun 2016 peneliti telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Sistem Pembiayaan Mikro Di Bank Muamalat Indonesia KCP Metro”**.